

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN DEMAM BERDARAH  
*DENGUE* DI PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU KECAMATAN TEMBALANG KOTA  
SEMARANG

SISKA NURAINI -- E2A008208  
(2012 - Skripsi)

Puskesmas Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang memiliki angka kasus DBD tertinggi pada tahun 2010 yaitu 342 kasus. Namun pada tahun 2011 mengalami penurunan signifikan hingga 36 kasus. Tujuan penelitian untuk menganalisis implementasi kebijakan pengendalian DBD di Puskesmas Kedungmundu dilihat dari variabel komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Penelitian merupakan penelitian *observasional* dengan data bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan indepth interview kepada informan utama yaitu kepala puskesmas dan tim gerak cepat pengendalian DBD, terdiri dari pemegang program (surveilans epidemiologi), promosi kesehatan dan sanitarian. Untuk menguji validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber kepada pemegang program P2B DKK dan Kasi Kesos Kecamatan Tembalang. Hasil penelitian adalah keberhasilan implementasi kebijakan pengendalian DBD di Puskesmas Kedungmundu dipengaruhi empat variabel, yaitu komunikasi yang baik antara tim gerak cepat pengendalian DBD dengan masyarakat, kuantitas yang cukup dan kualitas yang masih perlu ditingkatkan, disposisi yang berjalan sesuai dengan perda DBD no.5 tahun 2010 tentang pengendalian DBD dan struktur birokrasi yang sudah baik. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan pengendalian DBD di puskesmas Kedungmundu secara keseluruhan dinilai telah berhasil. Sarannya adalah perlunya pelatihan untuk petugas pengendalian DBD, penambahan fasilitas penunjang program pengendalian DBD dan koordinasi tim gerak cepat pengendalian DBD di puskesmas Kedungmundu.

**Kata Kunci:** Demam Berdarah *Dengue*, Implementasi Kebijakan, Puskesmas